

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

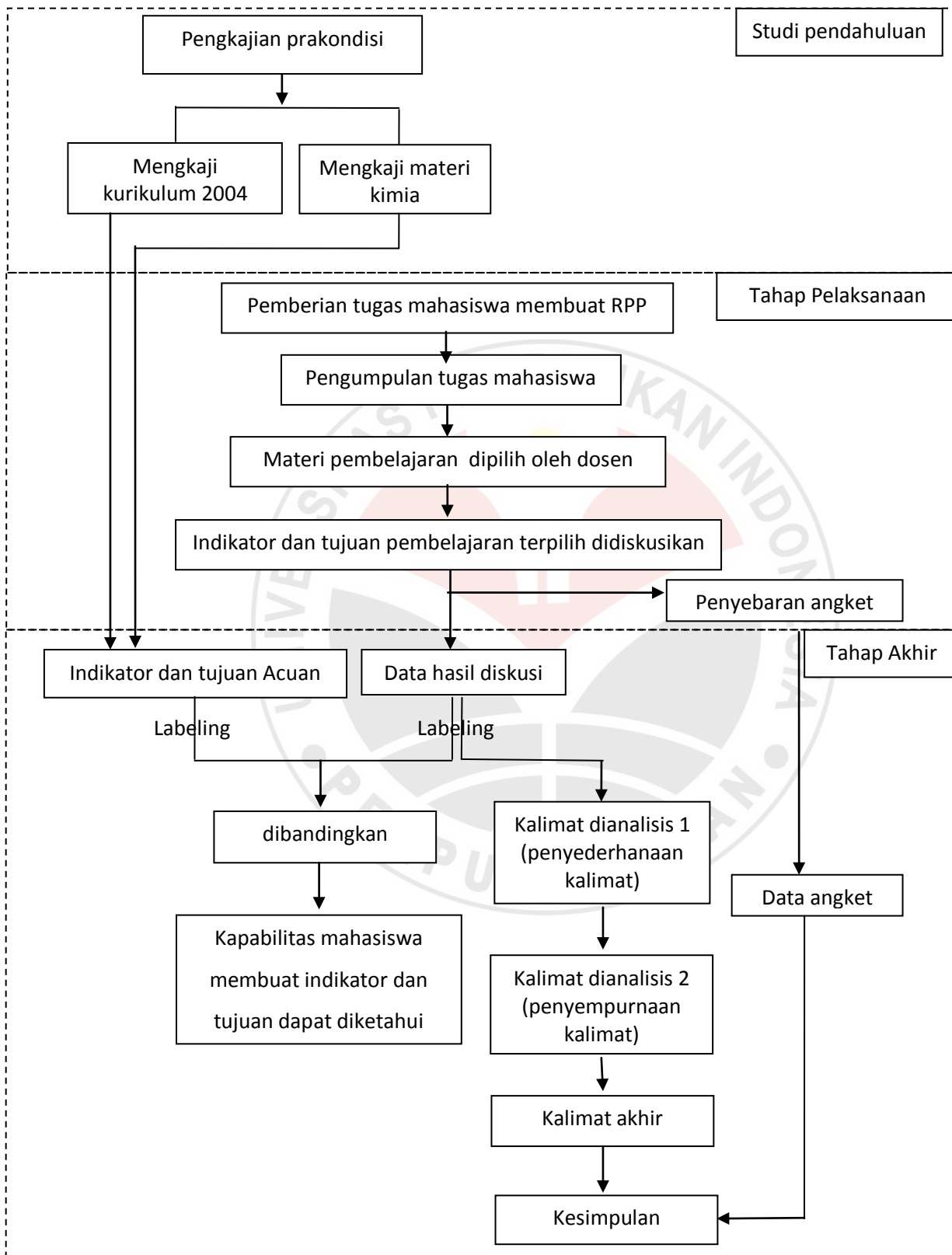
#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan menjelaskan suatu situasi secara sistematis, faktual dan teliti. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan keadaan, fenomena-fenomena yang ditemukan dan dideskripsikan apa adanya, tidak dimodifikasi atau diberi perlakuan (Arikunto,2010).

Kegunaan penelitian eksploratif adalah untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti masih dianggap relatif baru atau belum jelas, untuk mengetahui apakah ada variabel-variabel penting yang mungkin belum diketahui atau belum terdefiniskan dengan baik; untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan cukup layak; atau untuk mengetahui apakah peneliti yakin mampu untuk melakukan penelitian yang sebenarnya atau sebaliknya. Penelitian dengan desain ini tidak sampai pada tahapan penyimpulan hasil, karena tujuan penelitiannya cenderung lebih mengutamakan pada ketersediaan data yang dianggap relevan sebanyak-banyaknya daripada ketajaman analisis datanya (Umar, 2007).

#### **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pertama merupakan tahap persiapan, tahap kedua tahap pelaksanaan, dan tahap ketiga tahap analisis data dan kesimpulan seperti terlihat pada Gambar 3.1.



Ivan Andriansyah, 2013 Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian  
 EKSPLORASI POLA KOMUNIKASI DALAM DISKUSI MENGGUNAKAN MOODLE PADA PERKULIAHAN SIMULASI  
 PEMBELAJARAN KIMIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tahap studi pendahuluan

Pengkajian pra kondisi dilakukan untuk membuat indikator dan tujuan pembelajaran acuan, yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam pengkajian pra kondisi, dilakukan kajian-kajian mengenai materi kimia dan kurikulum 2004 yang menyangkut silabus dan SK KD.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan mahasiswa diberi tugas yang selanjutnya akan menjadi bahan diskusi, tugas berupa topik-topik mata pelajaran kimia SMA yang selanjutnya dikumpulkan dan dipilih oleh dosen, yang terpilih bukanlah yang terbaik akan tetapi yang layak untuk menjadi bahan diskusi. Setelah bahan diskusi dipilih selanjutnya bahan diskusi di *upload* dalam *moodle* dan didiskusikan bersama-sama oleh seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah SPK. Setelah seluruh dokumen diskusi diperoleh selanjutnya peneliti memberikan angket kepada mahasiswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang mahasiswa rasakan saat melakukan proses diskusi berbantu *moodle*

### a) Subjek penelitian

Pembelajaran *e-learning* diimplementasikan pada perkuliahan SPK pada mahasiswa program studi pendidikan kimia angkatan 2009 di salahsatu Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

### b) Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Angket

Ivan Andriansyah, 2013

EKSPLORASI POLA KOMUNIKASI DALAM DISKUSI MENGGUNAKAN MOODLE PADA PERKULIAHAN SIMULASI PEMBELAJARAN KIMIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan.

b. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa pendidikan kimia UPI, yang telah mengikuti mata kuliah simulasi pembelajaran kimia, serta pengelola *moodle* dilingkungan FPMIPA UPI

3. Tahap akhir

Data berupa angket, wawancara, observasi pembelajaran dan studi pendahuluan dianalisis untuk memperkuat data serta menjelaskan hasil analisis.

Untuk mendapatkan pola komunikasi dilakukan langkah-langkah seperti berikut: dokumen diskusi yang diperoleh diberi label, pemberian label dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Setelah pemberian label, data dibandingkan dengan indikator dan tujuan acuan sehingga dapat diketahui kapabilitas mahasiswa dalam membuat indikator dan tujuan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis (disederhanakan) untuk diambil inti kalimat, yang selanjutnya disempurnakan untuk menjadi kalimat yang lebih baku (kalimat akhir), yang merupakan suatu pola komunikasi dan kemudian diambil kesimpulan. Penyebaran data angket dilakukan untuk mengetahui penernaan *moodle* serta kendala yang ditemui selama diskusi berlangsung.